

**PENERAPAN TEKNIK *FINGER RATTLES* UNTUK SNARE DRUM PADA
REPERTOAR MEDITATION NO.1
KARYA CASEY CANGELOSI**

JURNAL
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Ridwan Maulana
NIM 15100240132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2018/2019

PENERAPAN TEKNIK *FINGER RATTLES* UNTUK SNARE DRUM DALAM REPERTOAR MEDITATION NO. 1 KARYA CASEY CANGELOSI

Ridwan Maulana,¹ Ayub Prasetyo,² Tri Wahyu Widodo .³

Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ; e-mail: riduanmaulana.rm@gmail.com

Abstrack

The study used qualitative research methods, a descriptive method by observing phenomena to be classified based on goals and actions conducted by the object of research. Sampling used the Non-probability Sampling by taking 2 people as a sample research. The results showed that the application of the Finger Rattles in playing snare drums could support other instrument techniques related to the fingers applying techniques, such as the One Hand Roll technique on Marimba used to train the wrist strength, and the Slap Blow technique for the finger strength.

Keywords: *finger rattles technique, snare drum, meditation no.1, Casey Cangelosi.*

Abstrack

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan mengamati suatu fenomena yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tindakan oleh objek yang diteliti peneliti. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yang pengambilan sampelnya sudah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah sampel 2 orang. Hasil penelitian menunjukkan penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum dapat mengacu pada teknik instrumen lain yang berhubungan dengan *finger* dalam teknik permainannya seperti teknik *one hand roll* pada marimba digunakan untuk melatih kekuatan pada pergelangan tangan, dan teknik *slap stroke* pada *conga* khususnya dalam bermain roll untuk melatih kekuatan *finger*.

Kata Kunci: teknik *finger rattles*, snare drum, meditation no.1, Casey Cangelosi.

Pengantar

Perkusi adalah instrumen yang bunyinya berasal dari getaran suara atau nada dari alat musik yang memainkannya dengan cara dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lain yang membuat instrumen bergetar dengan bantuan alat (*stick, mallet*) maupun dengan tangan kosong. Kata perkusi sendiri berasal dari istilah latin yaitu *percussio* yang artinya memukul. Berdasarkan suara instrumen perkusi dibagi menjadi 2 yaitu bernada (*pitched*) contoh marimba, *xylophone, vibraphone, golekenspiel, chimes*, timpani, dan perkusi tidak bernada (*unpitched*) contoh Drumset, *piatti, grandcassa, cymbal* maupun gong.

Instrumen perkusi sendiri secara format dapat dimainkan secara (solo), kelompok (ensambel), maupun digunakan dalam sebuah orkestra. Instrumen perkusi yang biasa digunakan untuk format bermain solo pada umumnya yaitu marimba, *xylophone, vibraphone*, timpani, dan Snare drum. Snare drum merupakan bagian dari alat musik drum yang termasuk alat musik membranophone. Alat musik membranophone merupakan instrumen yang menghasilkan suara ketika membran yang berada di instrumen tersebut dipukul atau ditabuh.

Teknik dasar dalam bermain snare drum mulai dari posisi saat memainkan, cara memegang *stick*, hingga teknik dasar memukul. Alat memukul untuk snare drum sendiri pada umumnya menggunakan *stick drum, stick brush*, atau eksplorasi warna suara yang berbeda yang salah satunya *extended technique* pada repertoar meditation no. 1 karya Casey Cangelosi ini yaitu teknik *finger*. Teknik *finger* sendiri merupakan *extended technique* dari instrumen snare drum yang merupakan teknik yang baru dalam suatu pengembangan karya komposisi.

Biasanya memukul snare drum menggunakan stick kali ini menggunakan *finger* sebagai media untuk memukul snare drum yang merupakan *extended technique* pada instrumen snare drum. Teknik *finger* pada repertoar meditation no.1 ini terbagi menjadi 3 yaitu *finger flick on drum head, ornament finger flicks*, dan *finger rattles*. Beberapa repertoar solo snare drum yang lain juga ada menggunakan teknik *finger* tersebut seperti *Asventuras for solo snare drum* karya Alexej Gerassimez, *Stop Speaking solo for snare drum and digital playback* karya Andy Akiho.

Meditation no. 1 merupakan repertoar solo snare drum yang pertama menggunakan penerapan teknik *finger*

dalam solo snare drum, Sehingga peneliti memilih repertoar meditation no. 1 yang menggunakan *extended technique* fokus pada teknik *finger rattles* dalam penerapannya untuk snare drum. Teknik *finger* ini sudah banyak dikembangkan pada instrumen perkusi yang lain bukan hanya dalam permainan solo snare drum saja salah satunya solo timpani dalam repertoar Timpani Concerto by William Kraft yang menerapkan teknik *finger* dalam permainannya. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum guna menghasilkan salah satu metode latihan dalam permainan solo snare drum.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum pada repertoar meditation no.1 karya Casey Cangelosi. (2) Apakah kendala dalam proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Dapat mengetahui tahapan – tahapan pada saat proses penerapan teknik *finger rattles*

untuk snare drum pada repertoar meditation no.1 karya Casey Cangelosi. (2) Mengetahui kendala dalam proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum.

Buku yang ditulis oleh Leigh Howard Stevens 1979 yang berjudul Method of Movement for Marimba with 590 exercises, buku ini menjelaskan tentang awal mula menggunakan metode penerapan 4 mallet dalam bermain marimba, teknik – teknik dasar dalam penerapan 4 mallet seperti *one hand roll*. Dalam tekniknya sendiri teknik *one hand roll* pada penerapan 4 mallet pada marimba sangat menjadi acuan latihan untuk penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum.

Buku yang ditulis oleh Ethan Weisgard 1986 dalam bukunya yang berjudul Latin American Percussion Rhythms And Rhythm Instruments From Cuba And Brazil, berisi tentang instrumen perkusi yang berasal dari Cuba dan Brazil beserta metode-metode teknik belajar untuk instrumen tersebut salah satunya tentang Conga. Dalam penerapan teknik *slap stroke* pada Conga khususnya pada saat bermain roll yang mana semua jari digunakan untuk memukul *head* pada conga.

Penelitian tesis Benjamin Parks Dawson yang berjudul *Timbral Explorations For Wind & Percussion Instrumens Accompanying Document for Breath of the Mountains 2017* Berisi tentang suatu komposisi yang terdapat banyak *extended technique* dalam instrumennya yang salah satunya adalah snare drum. *Extended technique* yang digunakan untuk snare drum yaitu mengores dengan sikat kawat pada rim snare drum, teknik memukul snare drum dengan menggunakan *stick brush*, Juga dengan menggunakan teknik *finger*.

Meditation no. 1 dalam buku Samuel Z. Solomon 2016 yang berjudul *How To For Percussion A Comprehensive Guide to Percussion Composition* menjelaskan tentang Repertoar meditation no 1 untuk snare drum ini menggunakan teknik sederhana. Bermain menggunakan *finger* untuk memperluas fungsionalitas pada snare drum. Maksud dari fungsionalitas pada snare drum adalah fungsi snare drum menjadi luas dengan memukul semua yang ada pada snare drum. Meditation no. 1 ini tidak mudah karena dirancang untuk memamerkan teknik tangan dan peralihan yang sangat cepat.

Casey Cangelosi merupakan seorang Perkusi dan Komposer juga sebagai Direktur Studi Perkusi di Universitas James Madison. Sebagai artis tamu yang sering berkunjung, dalam beberapa acara musik di seluruh dunia yang melibatkan lembaga pendidikan, festival musik, dan seminar musik pendidikan.

Pembahasan

Pembahasan tentang hasil penelitian dari pengamatan yang dilakukan peneliti dalam observasi, melakukan wawancara dengan beberapa nara sumber yang telah ditentukan oleh peneliti, juga melakukan dokumentasi berupa video atau foto pada saat proses Penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum. Pada repertoar meditation no. 1 tersebut tidak terdapat garis birama, yang mana repertoar ini mengacu pada notasi *mensural* yakni memperhitungkan panjang nada sesuai dengan proporsi. Notasi *mensural* digunakan dalam jenis musik vokal yang hanya terdiri dari suatu suara saja tanpa iringan pada abad pertengahan sampai tahun 1600 yang kemudian diganti dengan notasi modern (not balok) dengan garis birama. Adapun tahapan – tahapan latihan yang meliputi latihan tingkat *mainstream* dan anti *mainstream* yaitu *extended technique*. Berikut tahapan –

tahapan dalam bermain repertoar meditation no.1 karya Casey Cangelosi.

A. Proses latihan Tingkat *Mainstream*

Berdasarkan observasi dengan sampel juga wawancara peneliti dapat mengerti tahapan – tahapan latihan dasar yang dilakukan para sampel pada saat memainkan repertoar meditation no. 1 karya Casey Cangelosi tersebut seperti: (1). *single stroke*, (2). *double stroke*, (3). *paradiddle*, dan (4). *flam*. Dalam 4 teknik ini yang dikomposisikan dengan variasi ritmis yang ada dalam repertoar tersebut.

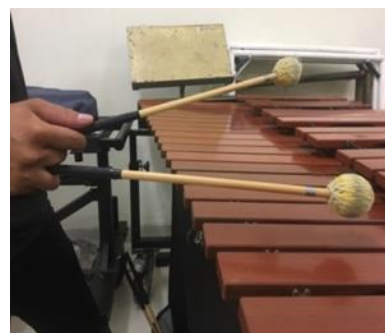
B. Proses Latihan Tingkat *Anti Mainstream*

Selain terdapat teknik permainan *mainstream* juga *anti mainstream* yang mana menggunakan *extended technique* dalam permainan repertoar tersebut untuk snare drum seperti berikut: (1). *stick klik*, (2). *slight right, center, left*, (3). *stick glissando*, (4). *finger flick*, (5). *ornament finger*, (6). *finger rattles*. Dalam *extended technique* yang ada dalam repertoar ini terdapat simbol masing – masing yang menandai *extended technique* yang terdapat dalam repertoar tersebut. Fokus penelitian ini pada penerapan teknik *finger rattles*, berikut simbol yang digunakan untuk *finger rattles*:



Notasi 16. Penulisan simbol *finger rattles* pada repertoar meditation no. 1.

C. Teknik *one hand roll* pada marimba.



Gambar 12. Penerapan teknik *one hand roll* pada marimba.
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Teknik *one hand roll* pada marimba sangat menjadi acuan sebelum menerapkan teknik *finger rattles* untuk snare drum. Dalam teknik ini melatih kekuatan pada pergelangan tangan, Sehingga teknik *one hand roll* pada marimba dapat menjadi suatu tahapan metode sebelum melakukan penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum.

D. Teknik *slap stroke* dalam bermain *roll* pada conga.



Gambar 13. Penerapan teknik *slap stroke* pada Conga.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Teknik *slap stroke* pada conga juga menjadi acuan sebelum menerapkan teknik *finger rattles* untuk snare drum. Teknik *slap stroke* ini khususnya pada saat penerapan teknik *roll* pada Conga dapat menjadi suatu tahapan metode sebelum melakukan penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum dalam hal ini berpengaruh untuk melatih kekuatan pada *finger* sendiri.

E. Step – Step Penerapan Teknik *Finger Rattles*

Dengan mengambil acuan dari *extended technique* pada instrumen lain, penerapan *one hand roll* juga penerapan teknik memukul dengan menggunakan teknik *slap stroke* dalam memainkan teknik *roll* dalam conga. Berikut step – step pada saat

menerapkan teknik *finger rattles* untuk snare drum seperti berikut :

- i. Melatih jari kelingking dan jari manis terlebih dahulu karena secara anatomi manusia 2 jari ini memiliki kekuatan yang lebih lemah dibanding jari yang lain. Dalam menerapkan 2 jari tersebut dilakukan latihan dengan 2 jari itu untuk memukul *head* pada membran untuk snare drum secara teratur dan konsisten.
- ii. Setelah jari kelingking dan jari manis sudah terlihat sedikit lentur atau tidak kaku, bisa ditambahkan jari tengah untuk mengikuti pola latihan dengan memukul *head* pada snare drum secara teratur dan konsisten.
- iii. Setelah 3 jari tadi terlihat tidak kaku dan sudah relax dapat ditambahkan jari jempol yang mana metode latihan agak sedikit berubah. jari jempol memukul duluan setelah itu diikuti dengan 3 jari tadi untuk memukul *head* pada snare drum yang mana dilakukan secara bergantian terus menerus dengan tempo lambat dahulu sampai tempo cepat juga secara teratur dan konsisten.
- iv. Setelah melakukan step – step tersebut maka akan dapat mudah menerapkan teknik *finger rattles* untuk snare dengan tempo lambat maupun dengan tempo yang cepat.

Keterkaitan dengan teknik *one hand roll* pada marimba juga teknik *slap stroke* dalam bermain *roll* pada conga adalah dimana teknik *one hand roll* pada marimba sangat berpengaruh dengan kekuatan pergelangan tangan untuk menjaga kekuatan pada pergelangan. Sedangkan teknik *slap stroke* dalam bermain *roll* untuk conga sangat membantu karena berkaitan dengan kekuatan jari pada saat penerapannya yang mana jari harus memiliki kekuatan yang sama dan juga konsisten dalam saat proses penerapannya.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum pada repertoar meditation no. 1 karya Casey Cangelosi, dapat dijadikan salah satu acuan tahapan atau metode latihan dalam proses menerapkan teknik *finger rattles* untuk snare drum. Teknik *finger rattles* merupakan salah satu *extended technique* pada instrumen snare drum yang diteliti oleh peneliti untuk menghasilkan salah

satu acuan metode latihan dalam proses penerapannya dengan mengacu pada pelatihan teknik instrumen lain. Seperti teknik *one hand roll* pada marimba dan teknik *slap stroke* pada saat bermain *roll* pada conga. Maka dari itu Penelitian ini mengharapkan mampu menjadi salah satu acuan metode latihan atau suatu tahapan – tahapan untuk mencapai suatu target dalam memainkan repertoar tersebut khususnya pada teknik *finger rattles*.

Referensi

- Benjamin Parks Dawson. (2017). *Timbral Explorations For Wind & Percussion Instruments Accompanying Document for Breath of the Mountains*.
- Ethan Weisgard. (1986). *Latin American Percussion Rhythms And Rhythm Instruments From Cuba And Brazil*. Australia: Den Rytmiske Aftenskoles Forlag.
- Leigh Howard Stevens. (1979). *Method of Movement for Marimba with 590 exercises*. English: Keyboard Percussion Publications.
- Samuel Z. Solomon (2016). *How To Write For Percussion A Comprehensive*. USA: Sheridan